



**GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF
PADA LANJUT USIA HIPERTENSI DI INDONESIA: *STUDI LITERATURE*
*REVIEW***

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh

Dema Novita Hindom

Nim 132310101033

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF
PADA LANJUT USIA HIPERTENSI DI INDONESIA: *STUDI LITERATURE*
*REVIEW***

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh

Dema Novita Hindom

NIM 132310101033

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PROPOSAL SKRIPSI

**GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF
PADA LANJUT USIA HIPERTENSI DI INDONESIA: *STUDI LITERATURE
REVIEW***

Oleh

Dema Novita Hindom

Nim 132310101033

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Ns .Emi Wuryaningsih, M,Kep., Sp. Kep. J

Dosen Pembimbing Anggota : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang maha Esa telah melimpahkan karunia , sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, kakek dan nenek ,adik-adikku yang selalu menyemangati dan senantiasa telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doanya demi terselesainya skripsi ini;
2. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang saya banggakan beserta seluruh dosen dan civitas akademi yang membimbing, mendidik, memberikan dukungan serta motivasi untuk saya dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi;
3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama ini untuk kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur .

Terjemahan Akitab surat Filipi 4:6



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dema Novita Hindom

NIM : 132310101033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yan berjudul “Studi Literatur Gambaran Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia Hipertensi di Indonesia” ini benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi yang disebutkan sumbernya, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya tanpa adanya ekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, November 2020

Yang menyatakan

Dema Novita Hindom

NIM 132310101033

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Hipertensi Di Indonesia: Studi *Literature Review*” karya Dema Novita Hindom telah diuji dan disahkan pada :


Hari, tanggal : Kamis, 25 November 2020


Metode : Daring melalui *zoom Meeting*

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

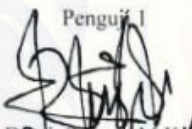
Dosen Pembimbing Anggota

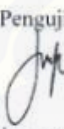

Ns. Emi Wuri W., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 19850511 200812 2 005


Muraqib, S.Kp., M.Kep
NIP. 19740813 200112 1 002

Penguji I

Penguji II


Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 19811028 200604 2 002


Ns. Fitrio Deviantony, S.Kep., M.Kep
NRP. 760018001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Kantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

**STUDI LITERATUR GAMBARAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANJUT USIA
HIPERTENSI DI INDONESIA**

(literature study describing cognitif function in hypertensive elderly in Indonesia)

Dema Novita Hindom

Faculty of nursing, Universita Jember

ABSTRACT

Compared to other age groups, the elderly are more likely to experience hypertension, as a result of the aging process they are experiencing, which causes them to experience a decrease in cardiovascular organ function, which results in hypertension. In Indonesia alone, the prevalence of elderly people with hypertension is 57.6% to 62.4%. Hypertension experienced by the elderly can have an impact on the cognitive function of the elderly, which is caused by uncontrolled compilation of hypertension and can ultimately affect nerves. The purpose of this study was to describe the cognitive function of hypertensive elderly in Indonesia. This study uses a literature review and then uses the PICOS approach, to analyze articles from various sources. The articles used are searched using pubmed, Google Scholar, and Sinta, then analyzed using a PRISMA diagram with four stages, namely Identification, Screening, Eligibility, and Included. This review identified that the elderly with hypertension are more likely to experience a decrease in cognitive function, this is related to the aging process they experience.

Key words: elderly, hypertension, cognitive decline, in Indonesia

RINGKASAN

**Gambaran fungsi kognitif pada lanjut lanjut usia pada lansia hipertensi di Indonesia
Dema Novita Hindom nim 132310101033**

Program studi keperawatan universitas jember .

Proses penuaan yang dialami lansia berdampak pada berkurangnya daya tahan tubuh yang menyebabkan lansia mudah terjangkit penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular. Salah satu masalah kesehatan lansia akibat menurunnya fungsi kardiovaskuler adalah hipertensi(Darmojo, 2015). Hipertensi dapat berdampak pada fungsi kognitif lansia. Hal ini dapat disebabkan oleh komplikasi hipertensi yang tidak terkontrol dan pada akhirnya dapat mempengaruhi saraf seseorang berupa penurunan fungsi kognitif (Pandean dan Surachmanto, 2016). Hipertensi yang tidak terkontrol pada lansia dapat membahayakan jiwa lansia karena hipertensi ini dapat memicu terjadinya stroke dan penyakit kardiovaskuler lainnya. Hipertensi yang berlangsung dalam rentang waktu lama dan tidak dideteksi secara dini, serta tidak mendapatkan pengobatan yang memadai dapat berakibat kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak (Kemenkes RI, 2013).

Tujuan literatur ini untuk mengetahui bagaimana gambaran fungsi kognitif pada lanjut hipertensi di indonesia Jenis literature yang digunakan menggunakan tradisional review. Metode yang digunakan dalam pencarian data base yang relevan antara lain melalui PubMed ,Sinta dan Google Scholar

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan pertolongannya, peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Hipertensi di Indonesia: Studi LiteratureReview**”. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Keperawatan di Universitas Jember.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Latifa Aini S., S.Kp., M.Kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing anggota (DPA) dan sebagai DPU yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan demi terselesaikan proposal skripsi ini dengan baik,
4. Bapak Murtaqib, S.Kp., M.Kep sebagai DPA yang berkenan meluangkan waktu untuk pembimbingan selanjutnya;
5. Ns.Wantiyah, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama studi,
6. Seluruh sivitas akademik FKep yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses belajar selama di FKep UNEJ;
7. Orangtua, Kakek,Nenek,adik, dan semua keluarga saya yang telah memberikan motivasi dan doa demi terselesaikan proposal skripsi ini;
8. Sahabat saya Yulince, yang selalu memberi motivasi dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;

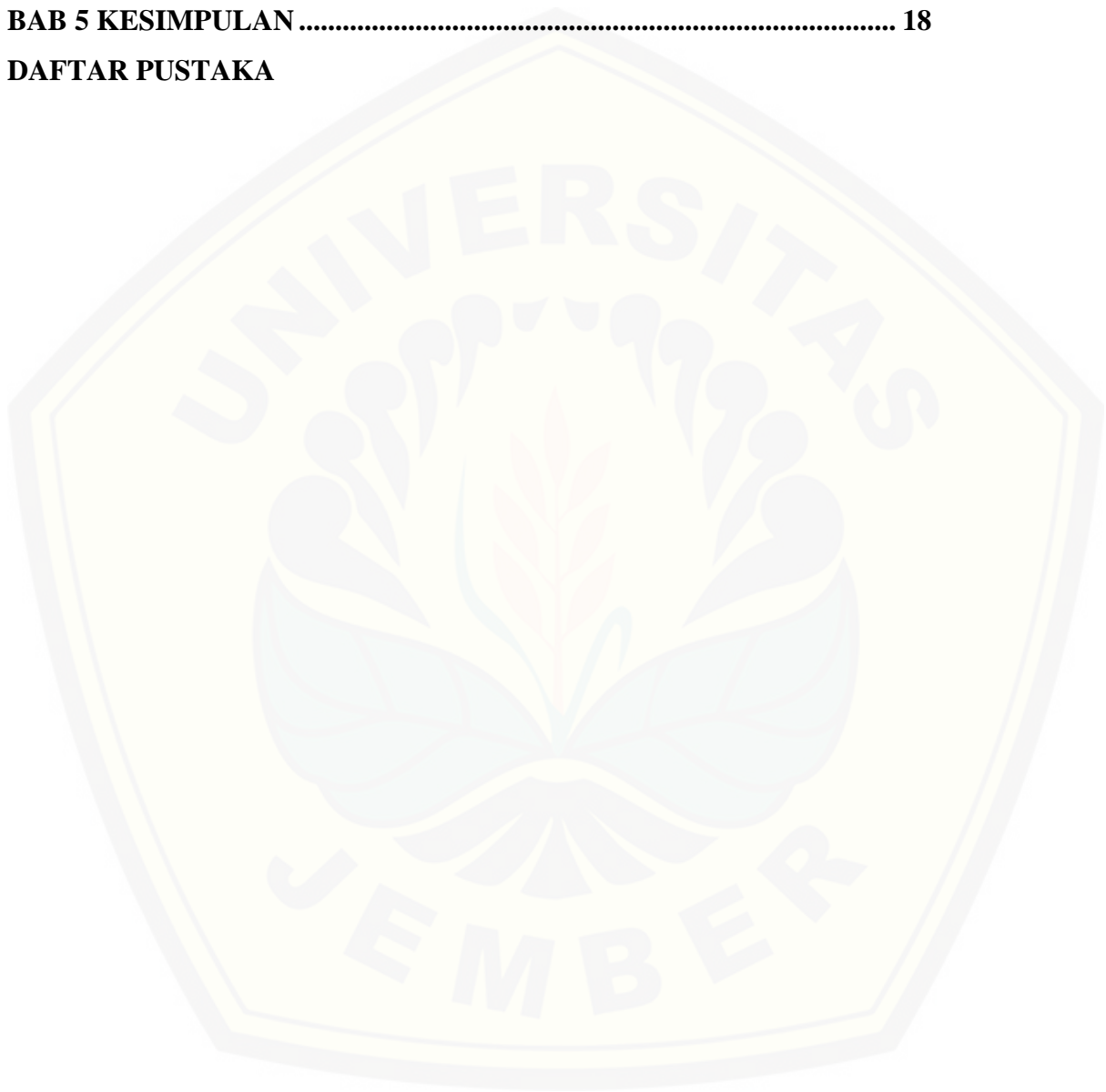
Jember, November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRACT	viii
HALAMAN RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB.1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Studi <i>Literature Review</i>	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
BAB 2. METODE STUDI LITERATURE REVIEW	3
2.1 Design Studi <i>Literature Review</i>	3
2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	3
2.3 Sumber	4
2.4 Pencarian <i>Literature Review</i>	5
2.5 Cara Seleksi Artikel	5
2.5.1 <i>Identification</i>	6
2.5.2 <i>Screening</i>	6
2.5.3 <i>Eligibility</i>	7
2.5.4 <i>Included</i>	8
2.6 Analisis Artikel	8
BAB 3 HASIL.....	8

3.1 Deskripsi fungsi kognitif lanjut usia di Indonesia	14
3.2 Deskripsi lanjut usia hipertensi di Indonesia	15
3.3 Deskripsi gambaran fungsi kognitif pada lansia hipertensi di Indonesia	16
BAB 4. PEMBAHASAN	17
4.1 Deskripsi fungsi kognitif usia hipertensi di indonesia.....	17
4.2 Deskripsi fungsi pada lansia hipertensi di Indonesia.....	17
BAB 5 KESIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Prisma.....	7



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Artikel sesuai kriteria Inklusi dan Ekslusi	9



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Hasil dan Pencarian Artikel	i
Lampiran 2 Lembar Konsul	i



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir siklus kehidupan seseorang yang memiliki berbagai kompleksitas masalah kesehatan baik fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang serius guna meningkatkan kesehatan lansia melalui peran puskesmas sebagai garda terdepan pemberi pelayanan kesehatan bagi lansia. Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan usia lansia adalah usia kronologis seseorang yang sama atau lebih dari 60 tahun ke atas (WHO, 2009). Proses penuaan yang dialami lansia berdampak pada berkurangnya daya tahan tubuh yang menyebabkan lansia mudah terjangkit penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular. Salah satu masalah kesehatan lansia akibat menurunnya fungsi kardiovaskuler adalah hipertensi (Darmojo, 2015). Hipertensi dapat berdampak pada fungsi kognitif lansia. Hal ini dapat disebabkan oleh komplikasi hipertensi yang tidak terkontrol dan pada akhirnya dapat mempengaruhi saraf seseorang berupa penurunan fungsi kognitif (Pandean dan Surachmanto, 2016). Hipertensi yang tidak terkontrol pada lansia dapat membahayakan jiwa lansia karena hipertensi ini dapat memicu terjadinya stroke dan penyakit kardiovaskuler lainnya. Hipertensi yang berlangsung dalam rentang waktu lama dan tidak dideteksi secara dini, serta tidak mendapatkan pengobatan yang memadai dapat berakibat kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak (Kemenkes RI, 2013).

Prevalensi hipertensi di Indonesiamencapai 57,6% pada kelompok usia 65 s.d 74 tahun, dan sebesar 63,8% pada kelompok usia 75 tahun ke atas. Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Timur sebesar 26,2% ini juga didominasi pada lansia yang berusia lebih dari 75 tahun yakni sebesar 62,4% (Riset Kesehatan Dasar RI, 2013). Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah dimana tekanan darah sistolik mencapai lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik mencapai lebih dari 90 mmHg (Kemenkes RI, 2013).

Selain terjadi penurunan fungsi kesehatan fisik secara menyeluruh, lansia juga mengalami penurunan fungsi kognitif yang dapat berdampak pada keselamatan lansia tersebut seperti risiko jatuh, kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi, maupun kemampuan menjaga kesehatan dirinya sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam gambaran dari fungsi kognitif pada lansia dengan hipertensi di Indonesia dari berbagai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada studi *literaturereview* ini rumusan masalah disusun menggunakan pendekatan *PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcome, and studi design)*. Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran fungsi kognitif pada lansia hipertensi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran fungsi kognitif lansia hipertensi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

melatih peneliti untuk berpikir kritis dan sistematis, serta memberikan pengalaman dalam penelitian khususnya dengan menggunakan metode penelitian *literatur review*.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

memberikan informasi bacaan tentang gambaran fungsi kognitif lansia di Indonesia yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar khususnya pada mata ajar keperawatan gerontik dan keperawatan komunitas.

1.4.3 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

memberikan informasi bacaan tentang gambaran fungsi kognitif lansia di Indonesia yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan rencana tindakan keperawatan atau layanan kesehatan yang tepat bagi kelompok agregat lansia terutama melalui kegiatan posbindu.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

memberikan informasi tentang gambaran fungsi kognitif lansia di Indonesia sehingga termotivasi untuk menerapkan perilaku sehat sejak dini sehingga mampu mencegah penurunan kognitif dan hipertensi pada saat menjelang lansia.

BAB 2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *literature review* guna menelaah lebih terperinci tentang gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia. *Literature review* merupakan tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu dengan melibatkan analisis sekunder pengetahuan secara eksplisit, serta menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui dari suatu topik dan apa yang belum diketahui (Jesson dkk., 2011; Denney dan Tewksbury, 2013).

Jenis *literature review* yang digunakan adalah *traditional literature review*. Desain ini merupakan tinjauan yang biasanya mengadopsi pendekatan kritis, seperti menilai teori atau hipotesis peneliti terdahulu, memeriksa metode dan hasil studi primer tunggal dengan penekanan pada latar belakang dan bahan kontekstual, tidak menggunakan pendekatan metodologi ilmiah (tergantung keinginan peneliti) sehingga dapat mengandung bias, tidak dapat direplikasi karena sintesis dilakukan secara naratif (Jesson dkk., 2011; Siswanto, 2012).

2.2 Kriteria Kelaikan Artikel

Studi ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan artikel-artikel yang akan digunakan sehingga memperoleh subyek bahan kajian literatur yang tepat. Pendekatan PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Studi Design*) dipilih sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan strategi pencarian literatur dalam bidang kesehatan (Supriyanto, 2019). Adapun penjelasan PICOS sebagai berikut:

- 1) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang telah ditentukan penulis dalam *literature review* yaitu lansia dengan hipertensi.

Intervention yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta penjelasan mengenai penatalaksanaan studi sesuai

- 2) dengan tema yang telah ditentukan penulis dalam *literature review* yaitu tentang fungsi kognitif dan tatalaksananya;
- 3) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih

- 4) *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan penulis dalam *literature review* sehingga diperoleh gambaran mendalam tentang fungsi kognitif pada lansia dengan hipertensi;
- 5) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview atau dianalisis yaitu penelitian *cross sectional*, dan *case control*.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam *literatur review* ditetapkan penulis untuk mengurangi bias dalam analisis artikel yang dipilih. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari artikel yang dipilih sebagai berikut:

2.2.1 Kriteria inklusi

merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria Inklusi dalam studi *literature review* ini sebagai berikut:

- 1) Desain penelitian menggunakan *cross sectional*, dan *case control*.
- 2) Populasi target adalah lansia berusia 60 tahun ke atas.
- 3) Terdapat kajian pengukuran fungsi kognitif pada lansia.
- 4) Terdapat kajian pengukuran darah pada lansia.
- 5) Penelitian dapat menggunakan instrumen berupa kuesioner maupun pemeriksaan klinis,
- 6) Artikel ini ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang lengkap.
- 7) Penelitian dilakukan di Indonesia
- 8) Artikel yang diterbitkan di Indonesia pada periode 2015 s.d 2020 pada jurnal terakreditasi nasional. Artinya jurnal tersebut dapat diakses melalui dengan tautan <http://sinta.ristekbrin.go.id>.

Kriteria eksklusi

merupakan pengeluaran subyek/ artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam *literature review* ini meliputi:

- 1) Artikel hanya memuat abstrak saja;
- 2) Paper dipublikasi pada prosiding yang terindex;

2.3 Sumber

Merupakan mesin pencari artikel-artikel penelitian yang akan dipilih. Akses artikel pada literatur review ini menggunakan:

- a. *Google Scholar* dengan tautan <https://scholar.google.com> merupakan mesin pencari artikel ilmiah, artikel dengan akses terbuka, buku, tesis, abstrak, prosiding

konferensi, laporan, dan banyak jenis keilmuan lainnya yang disajikan secara online dengan akses cepat dan efisien (Alfonzo, 2016).

- b. SINTA dengan tautan <http://sinta.ristekbrin.go.id/> merupakan mesin pencari yang digunakan untuk mengukur kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berisi kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek (Ristekdikti, 2017).
- c. Pubmed dengan tautan <http://www.pubmed.gov> atau <https://www.ncbi.nlm.gov>. Pubmed memuat informasi mengenai segala aspek dalam bidang kedokteran, keperawatan dan kedokteran gigi, yang menjadi fokus utama dalam pubmed adalah penelitian, menggunakan istilah kedokteran (MeSH) dan hanya mengindeks atau abstrak jurnal ilmiah dibidang kedokteran (Kurniati, 2016).

2.4 Cara pencarian

Cara pencarian studi *literature review* ini dengan menggunakan kata kunci pencarian kata kunci ini membantu dalam pencarian studi *literature review* dengan menggunakan formulasi kombinasi kata kunci dengan penghubung “AND, OR, NOT” (Aliyu, 2017).

Studi *literature review* ini menggunakan kata kunci sebagai berikut:

1. Pencarian sumber dalam Bahasa Indonesia
 (“Gambaran Fungsi Kognitif ” OR “Lanjut usia”) AND (hipertensi OR “tekanan darah tinggi”) AND Indonesia
2. Pencarian sumber dalam Bahasa Inggris
 (“*overview of cognitive function*” OR “*elderly*”) AND (*hypertension* OR *high blood pressure*) AND Indonesia

Kata kunci tersebut diatas untuk menjawab rumusan masalah “studi literature review gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia” dengan kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia ditemukan 30 artikel sedangkan pada kata kunci menggunakan Bahasa Inggris ditemukan 22 artikel jadi total semua artikel yang didapat ada 52 artikel.

2.5 Cara Seleksi Artikel

Cara menyeleksi artikel dalam studi *literature review* ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu *Identification*, *Screening*, *Eligibility*, dan *Included* (Liberati dkk., 2009; Siswanto, 2012). Keempat tahapan tersebut disesuaikan dengan diagram PRISMA *Flowchart* dalam melakukan studi *literature review* yang berisi tahapan mengenai cara menyeleksi artikel di

dalam melakukan studi *literature review* (Stovold dkk., 2014). Berikut penjelasan mengenai empat tahapan cara menyeleksi artikel dalam studi *literature review* ini:

2.5.1 Identification

Tahapan ini merupakan proses pencarian literatur melalui *database* atau pencari seperti: *Google Scholar*, *Sinta*, *Pubmed*, Jumlah basis data yang ditemukan dalam PubMed 1 ada artikel sedangkan pada google scholar ada 32 artikel dan di *sinta* ada 3 artikel jadi jumlah keseluruhan sebelum dilakukan penyaringan ada 19 artikel. Dalam mencari artikel menggunakan kata kunci seperti:

- a. Pencarian sumber dalam Bahasa Indonesia
("Gambaran Fungsi Kognitif" OR "Lanjut usia")
AND (hipertensi OR "tekanan darah tinggi") AND Indonesia
- b. Pencarian sumber dalam Bahasa Inggris
("overview of cognitive function" OR "elderly") AND (hypertension OR high blood pressure) AND Indonesia

kata kunci tersebut diatas untuk menjawab rumusan masalah "studi literature review gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia". Oleh karena itu, didapatkan sebanyak 52 artikel dalam proses identifikasi dengan menggunakan kata kunci tersebut diatas pada 3 mesin pencari, seperti PubMed, Google Scholar dan Sinta.

2.5.2 Screening

Setelah melakukan identifikasi dilanjutkan dengan penyaringan, dimana penyaringan disini artikel atau paper yang sudah didapat disaring sesuai dengan kata kunci atau topik kajian studi literature review. Dalam proses penyaringan ini ada artikel yang hanya berisi abstrak saja atau tidak full paper sebanyak 3 artikel, maka artikel ini masuk kedalam pengecualian atau termasuk dalam eksklusi. Artikel yang sudah didapat dan masuk dalam eksklusi ada n=19 artikel. Dalam 19 artikel ini dimasukkan dalam eksklusi dikarenakan 10 artikel tidak sesuai dengan topik yang diminati.

Setelah penulis mendapatkan artikel dari mesin pencarian sesuai dengan kata kunci tersebut diatas, maka artikel yang didapatkan tersebut akan dikaji lebih lanjut dan disaring dengan disesuaikan dengan inklusi. Oleh Karena itu didapatkan sebanyak 19 artikel yang disaring dalam tahap penyaringan ini.

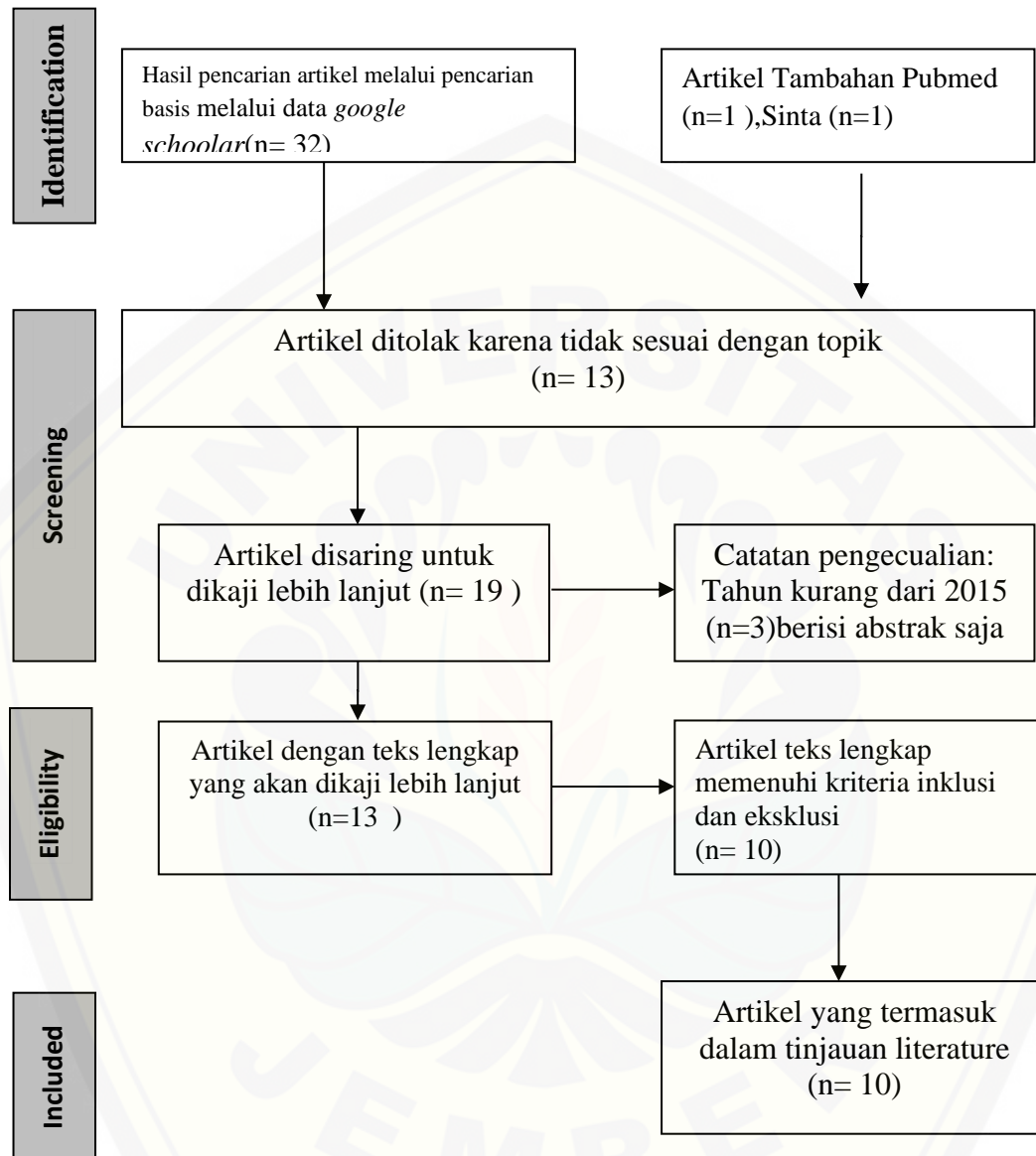
2.5.3 Eligibility

Setelah melewati tahap identifikasi dan penyaringan dilanjutkan dengan tahap kelayakan, disini proses kelayakan merupakan proses seleksi dimana sebuah artikel dinyatakan layak atau tidak untuk digunakan dalam topik literature review ini. Dalam proses kelayakan disini penulis mencocokkan dengan kriteria inklusi dan ditemukan ada artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi seperti dalam artikel, ada artikel yang hanya memuat abstrak saja sehingga dalam tahap ini ada beberapa artikel yang tidak digunakan. 3 artikel hanya memuat abstrak saja dan 3 artikel tahun terbit sebelum tahun 2015. Langkah berikutnya penulis melakukan analisis kelayakan dari artikel yang akan di review sesuai dengan kriteria inklusi seperti: lansia yang mengalami masalah fungsi kognitif sebanyak 10. Oleh Karena itu sebanyak 10 artikel didapatkan yang layak untuk di review pada tahap ini..

2.5.4 Included

Artikel atau paper yang dimasukkan dalam studi literature review ini harus memenuhi topik kajian adalah tingkat kemandirian keluarga dengan status gizi balita di Indonesia. Setelah melalui tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, maka dapat diketahui sebanyak 10 artikel yang relevan dan dapat dimasukkan sebagai artikel yang akan dianalisis dalam studi literature review ini.

Dari hasil proses identifikasi, penyaringan, kelayakan dan yang terakhir memasukkan didapatkan hasil artikel yang sesuai dengan inklusi sebanyak 10 artikel. empat tahapan seleksi artikel menggunakan diagram *PRISMA Flowchart*, dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 *PRISMA Flow Chart*

BAB 3 HASIL

Berdasarkan rumusan masalah bagaimana gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia melalui studi *literature review* ini di temukan 10 artikel Dari 10 artikel ini dicari menggunakan sumber Google Scholar, PubMed, dan Sinta dengan sistem pencarian menggunakan formulasi kombinasi kunci dengan penghubung “AND, OR, NOT” dengan menggunakan kata kunci dalam bahasa indonesia (“Gambaran Fungsi Kognitif ” OR “Lanjut usia ”) AND (hipertensi OR “tekanan darah tinggi”) AND Indonesia pencarian sumber dalam bahasa inggris (“*overview of cognitive function*” OR “*elderly*”) AND (*hypertension* OR *high blood pressure*) AND Indonesia

10 artikel tersebut disaring dan dimasukkan sesuai dengan kriteria inklusi (Seperti Desain penelitian paper yang dianalisis menggunakan pendekatan cross-sectional sebanyak 10 artikel. Artikel yang direview tersebut mengkaji fungsi kognitif lansia 11 artikel. Artikel yang dianalisis juga mengkaji atau mengukur fungsi kognitif pada lansia menggunakan teknik wawancara melalui pengisian kusioner sebanyak 9 artikel.

Artikel yang dianalisis di publikasikan pada Januari 2015 hingga April 2020 sebanyak 12 artikel. Dari artikel, yang tertulis dalam Bahasa Indonesia , maka jurnalnya harus terindeks Sinta Jurnal Indonesia sebagai sumber data indeksasi Jurnal yang bisa masuk Sinta 2 (n=2), Sinta 4 (n=1). Kajian topik dalam artikel tersebut, fungsi kognitif pada lansia sebanyak 2 artikel, menggambarkan masalah hipertensi sebanyak 11 artikel. Oleh karena itu, sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam studi literature review ini. Lebih lanjut 10 artikel tersebut telah dilakukan validasi dan analisis dengan menggunakan PRISMA diagram. Adapun 10 artikel tersebut disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 12 artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi

No	Penulis	Judul	Desain penelitian	Sumber data	Hasil Penelitian
1	Tria Coresa, DwiNgesti ningsih (2017)	Gambaran fungsi kognitif pada lanjut di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang	Cross sectional	Kuesioner	penelitian diperoleh 41 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi terdiri dari 10 laki-laki dan 31 perempuan. Berdasarkan usia dan jenis kelamin menunjukkan penurunan fungsi kognitif terbanyak adalah pada usia 60-74 tahun
2	MadeIndra yani, Susy Purnawati (2020)	Hubungan kejadian hipertensi dengan <i>mild cognitive impairment</i> pada	Studi cross sectional	Wawancara langsung dengan bantuan kuesioner	jumlah lansia sebanyak 703 orang. Dalam penelitian ini, total 70 orang lansia, (masing-masing 10 orang

		lanjut usia di desa dauh puri kelod,Denpasar Barat			tiap banjar) yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi, serta telah menandatangani lembar <i>informed consent</i> , diikutsertakan dalam penelitian
3	Jeniffer F.Watulin gas dkk(2016)	Gambaran fungsi kognitif pada penderita hipertensi di Kelurahan kakaskasen III Kecamatan Tumohon Utara periode september –oktober 2016	Studi cross sectional	Wawancara kuesioner	Hasil dari fungsi kognitif pada penderita hipertensi menggunakan MMSE mendapatkan bahwa yang mengalami gangguan fungsi kognitif sebesar 42,50% sedangkan pada pemeriksaan menggunakan CDT dapat mengalami gangguan fungsi kognitif sebesar 47,50%
4	Idawati BintiAmb ohamsan, Darmiati, Nur Ladya	Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia di Desa Buku Kecamatan Mapilli KabupatenPolewali	Studi cross sectinal	Wawancara Kuesioner	Sebagain besar lanjut usia memiliki fungsi kognitif batas dengan normal pemeriksaan MMSE lanjut usia yang paling

	Sia(2020)	Mandar			meenunjukkan penurunan fungsi kognitif usia 60-74 tahun pada jenis kelamin perempuan
5	Rahmawati Ramli,Mas yita Nurul Fadhillah (2020)	Faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif pada lansia	Cross sectional	Wawancara	Lebih dari setengah lansia yang mengalami penyakit hipertensi (73,7%), dan sebagian kecil lansia yang tidak hipertensi (26,6%). Didapatkan hasil fungsi kognitif pada lansia lebih dari setengah yang mengalami kognitif sedang (52,6%), kurang dari setengah lansia yang memiliki kognitif normal (32,9%) dan sebagian kecil lansia yang memiliki kognitif berat (14,5%)
6	Jayanti Indah Layla, DwiNurvi yandari	Penurunan fungsi kognitif dapat menurunkan indeks massa tubuh lansia di PSTW Wilayah	Cross sectional	wawancara	Hampir sebagian dari lansia di Panti Sosial Tresna Werdha mengalami penurunan fungsi kognitif .lansia yang mengalami

	KusumWati(2017)	DKI Jakarta			masalah berdasarkan indeks massa tubuh,selain itu pada peneliti di dapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan fungsi kognitif dengan indeks massa tubuh lansia
7	Chandra H.ManurungWinifred KaremaJunita Maja P.S. (2016)	Gambaran fungsi kognitif pada lansia	Cross sectional	Kuesioner dan pemeriksaan klinis	didapatkan bahwa dengan pemeriksaan MMSE 77.4% yang memiliki fungsi kognitif normal berjumlah, 20.8% dengan <i>probable</i> gangguan kognitif , dan 1.8% dengan <i>definite</i> gangguan kognitif, lalu hasil dengan pemeriksaan Mini Cog didapatkan 64.2% yang memiliki fungsi kognitif normal, 28.3% dengan <i>probable</i> gangguan kognitif dan 7.5% dengan <i>definite</i> gangguan kognitif.

8	Anna Zudiak,Zhabella Uchmanowicz(2018)	Relation between cognitive impairment and treatment adherence in elderlyhypertensive patients	Cross Sectional analitik	questionnaire	demonstrated that hypertension that remains untreated for many years or is unsuccessfully treated for reasons such as poor compliance and adherence of the patient may lead to cognitive impairment.
9	Keenan A. Walker1, (2017)	Defining the relationship between hypertension, cognitive decline, and dementia: a review	Cross Sectional	Kuesioner	of this research has focused on understanding the relationship between BP and cognition in older adults, the group most likely to experience cognitive decline, studies which assess BP starting in middle-age and follow participants forward until they reach older ages have also been especially
10	MutiaraE. Toreh, Junita Maja Pertiwi (2019)	Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia di kelurahan Maasing Kecamatan Tumintin	Cross sectional	Moca Ina	penelitian ini didapatkan 50 sampel. Sampel terdiri dari 13 laki-laki (26%) dan 37 perempuan (74%). Sebagian besar sampel berada pada umur 60-74 tahun dengan jumlah 39 orang (78%).

Berdasarkan rumusan masalah gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia, dari 10 artikel yang telah disajikan pada tabel 3.1 di atas maka disajikan bagaimana gambaran berikutnya :

3.1 Deskripsi fungsi kognitif lanjut usia di Indonesia

Lansia mengalami perubahan besar dalam hidup mereka, salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pada sistem saraf yang dapat bermanifestasi pada penurunan fungsi kognitif. Penurunan fungsi kognitif terjadi pada hampir semua lansia dan prevalensinya meningkat seiring bertambahnya usia. Perubahan kognitif seseorang dikarenakan perubahan biologis yang dialaminya dan umumnya berhubungan dengan proses penuaan (Tria Coresa, 2017) sementara dijelaskan menurut (Candra H. dkk, 2016) semakin meningkatnya umur mengakibatkan perubahan-perubahan anatomi, seperti menyusutnya otak dan perubahan biokimiawi di Sistem Saraf Pusat (SSP) sehingga dengan sendirinya dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif. Menurut (Rahmawati Ramli dkk, 2020) Salah satu upaya untuk mencegah penurunan fungsi kognitif butuh peran perawat dan keluarga dalam membantu lansia dengan menumbuhkan dan membina hubungan saling percaya, saling bersosialisasi dan selalu mengadakan kegiatan yang bersifat kelompok. Selain itu untuk mempertahankan fungsi kognitif lansia adalah dengan cara menggunakan otak secara terus-menerus dan diistirahatkan dengan tidur, kegiatan seperti membaca, mendengarkan berita dan cerita melalui media sebaiknya dijadikan kebiasaan. Hal ini bertujuan agar otak tidak beristirahat secara terus-menerus.

3.2 Deskripsi lanjut usia hipertensi di Indonesia

Pada penelitian (Iqbal Al Rayid dkk, 2017) Lanjut usia dapat sangat tergantung pada orang lain, baik dalam masalah ekonomi maupun masalah aktifitas dan kegiatan fisik. Hal ini dapat terjadi karena proses yang ditandai dengan perubahan fisik-biologis, mental ataupun psikososial. Kebanyakan yang menjadi fokus masalah pada lanjut usia adalah masalah psikologi atau masalah mental, diantaranya adalah dalam perilaku sosial, *behavior* dan dalam mengurus kebutuhan sehariannya. Perubahan mental yang dialami lanjut usia diantaranya perubahan kepribadian, memori dan perubahan intelegensi. Perubahan ini dapat terjadi akibat pengaruh beberapa hal, diantaranya, perkembangan dunia, penambahan usia, faktor geografis, jenis kelamin, kepribadian, stresor sosial, dukungan sosial, dan pekerjaan sering mendapatkan masalah gangguan fungsi kognitif pada lanjut usia. Menurut (Made Indrayani dkk, 2020)

penurunan fungsi kognitif dengan hipertensi adalah terjadi sklerosis pada arteri kecil sehingga terjadi penyempitan lumen vaskular di daerah subkortikal. Hal ini mengakibatkan hipoperfusi jaringan, kehilangan autoregulasi, penurunan sawar otak, dan berujung pada proses demyelinisasi *white matter* subkortikal, mikroinfark sehingga ditemukan manifestasi klinis penurunan fungsi kognitif. Pengobatan dengan antihipertensi terbukti dapat mengurangi perburukan. Selain hipertensi, beberapa faktor dikatakan berperan dalam meningkatkan risiko penurunan fungsi kognitif, diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan / latihan memori, riwayat penyakit sistemik, dan merokok. Menurut (Destiara dkk, 2017) pemerintah telah berupaya melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan lansia sehat, mandiri, berkualitas dan produktif. Bentuk pelayanan kesehatan usia lanjut yang diberikan di puskesmas yaitu memberikan pelayanan dengan baik, berkualitas. Tatalaksana hipertensi dilakukan dalam dua kategori yaitu non farmakologi dan farmakologi untuk non farmakologis dengan menjalani pola hidup sehat seperti menjaga berat badan, kurangi asupan garam, olahraga, kurangi alkohol dan merokok untuk terapi farmakologis adalah tatalaksana hipertensi menggunakan obat (Ann *et al.* 2015).

3.3 Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di Indonesia

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menjadi faktor risiko pada penyakit yang mengancam jiwa seperti *stroke* dan penyakit kardiovaskuler, dan mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari. Selain *stroke*, salah satu komplikasi hipertensi pada sistem saraf pusat yaitu penurunan fungsi kognitif, salah satunya fungsi memori yang bila dibiarkan secara kronis dapat menyebabkan demensia (*vascular cognitive impairment*). Pada studi komunitas ditemukan prevalensi gangguan fungsi kognitif ringan sampai berat sekitar 17-34% populasi lanjut usia. Penurunan fungsi kognitif ini berkaitan dengan beberapa faktor, mencakup penyakit neurologi, penyakit vaskuler, depresi dan diabetes melitus. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa hipertensi jangka lama dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, yang tentunya akan sangat mengganggu kualitas hidup penderita. Menurut Gloria V dkk, (2016) Nuraini & Ardian I, (2018) menyatakan bahwa perubahan fungsi kognitif jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Perempuan yang sudah memasuki usia lanjut mempunyai risiko terjadinya kepikunan sebesar 1.393 kali atau tiga kali lipat dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena usia harapan hidup perempuan lebih lama dibandingkan laki-laki. Semakin tinggi usia harapan hidup perempuan maka

semakin lamakesempatan lansia perempuan untuk hidup,sehingga semakin besar kemungkinanmengalami gangguan penurunan fungsikognitif. keluarga adalah kemampuan anggota keluarga memberi penguatan satu sama lain dan menciptakan suasana saling memiliki.(Menurut Friedman,2010)



BAB 5 KESIMPULAN

Dalam permasalahan lansia fungsi kognitif dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu: usia, gender, ras, genetik, tekanan darah, payah jantung, aritmi jantung, diabetes melitus, kadar lipid dan kolesterol, fungsi tiroid, obesitas, nutrisi, alkohol, merokok dan trauma. tingkat keluarga dalam membantu lansia sangat penting, berhubungan erat dengan tugas kesehatan lansia dan status fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi dipengaruhi salah satunya sikap tentang kesehatan dan pengetahuan lansia. tugas kesehatan kepada keluarga lansia dengan faktor status kognitif lansia hipertensi yaitu sikap tentang kesehatan dan pengetahuan lansia.

Salah satu upaya untuk mencegah penurunan fungsi kognitif butuh peran perawat dan keluarga dalam membantu lansia dengan menumbuhkan dan membina hubungan saling percaya, saling bersosialisasi dan selalu mengadakan kegiatan yang bersifat kelompok. Selain itu untuk mempertahankan fungsi kognitif lansia adalah dengan cara menggunakan otak secara terus-menerus dan di istirahatkan dengan tidur, kegiatan seperti membaca, mendengarkan berita dan cerita melalui media sebaiknya dijadikan kebiasaan. hal ini bertujuan agar otak tidak beristirahat secara terus-menerus Fungsi kognitif akan menyebabkan berbagai masalah pada lansia. banyak keluarga sudah mendapatkan informasi mengenai fungsi kognitif pada lansia namun tidak banyak keluarga yang mengaplikasikan secara langsung informasi yang didapatkan. Informasi dan pengaplikasian informasi perlu dilakukan oleh keluarga dalam menangani masalah kesehatan pada lansia dalam menggali dan mencari tahu informasi kesehatan untuk lansia.

Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia merupakan peranan bagi keluarga dalam hal merawat lansia. Informasi kesehatan bisa didapatkan dari puskesmas ataupun pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat komunitas. Informasi mengenai lansia sangat penting karena jika nilai fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi kurang bagus maka akan berbagai dampak masalah yang terjadi pada lansia tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anbarasan, S. S. (2015). *Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang*. 4(1), 113–124.
- Alfonzo, P. 2016. *Teaching Google Scholar: A Practical Guide for Librarians*. London: Rowman & Littlefield
- Benjamin, E. J., P. Muntner, A. Alonso, M. S. Bittencourt, C. W. Callaway, A. P. Carson, A. M. Chamberlain, A. R. Chang, S. Cheng, S. R. Das, F. N. Delling, L. Djousse, M. S. V. Elkind, J. F. Ferguson, M. Fornage, L. C. Jordan, S. S. Khan, B. M. Kissela, K. L. Knutson, T. W. Kwan, D. T. Lackland, T. T. Lewis, J. H. Lichtman, C. T. Longenecker, M. S. Loop, P. L. Lutsey, S. S. Martin, K. Matsushita, A. E. Moran, M. E. Mussolino, M. O’Flaherty, A. Pandey, A. M. Perak, W. D. Rosamond, G. A. Roth, U. K. A. Sampson, G. M. Satou, E. B. Schroeder, S. H. Shah, N. L. Spartano, A. Stokes, D. L. Tirschwell, C. W. Tsao, M. P. Turakhia, L. B. VanWagner, J. T. Wilkins, S. S. Wong, dan S. S. Virani. 2019. Heart disease and stroke statistics-2019 update: a report from the american heart association. *Circulation*. 139(10):e56–e528.
- Center, A. W. 2020. Literature review. (February):0–2
- Darmojo, B. (2015). *Geriatric Ilmu Kesehatan Usia Lanjut* (5th ed.). Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Jesson, J. K., L. Matheson, dan F. M. Lacey. 2011. *Doing Your Literature Review: Traditional and Systematic Review*. Singapore: SAGE Publications.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi lanjut usia di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Pusat Data dan Informasi.
- Litbang Kemkes. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*.
- Liberati, A., D. G. Altman, J. Tetzlaff, C. Mulrow, P. C. Gøtzsche, J. P. A. Ioannidis, M. Clarke, P. J. Devereaux, J. Kleijnen, dan D. Moher. 2009. The prisma statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *PLoS Medicine*. 6(7)
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Infodatin Hipertensi*. Kementerian Kesehatan RI.

- Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Infodatin Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Kementerian Kesehatan.
- Rasyid I.A., Syafrita.Y, Sastri. S. (2017). *Hubungan Faktor Risiko dengan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang*. Margaguna Jakarta Selatan (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rina, P. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Rawat Inap di RSUD Sari Mutiara Medan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol 1, No. 1
- Siswanto, S. 2012. Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 13(4 Okt)
- Stovold, E., D. Beecher, R. Foxlee, dan A. Noel-storr. 2014. Study flow diagrams in cochrane systematic review updates : an adapted prisma flow diagram. *BioMed Central*. 3(1):1-5.

LAMPIRAN



Lampiran Bukti Konsul

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Dema Novita Hindom
 NIM : 13231010133
 Dosen Pembimbing : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M,Kep.,Sp.Kep.J





Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
01/09/20	Bab 1 & bab 2	- kelengkapan naskah - daftar isi dll - kalimat → cek penulisan & kerapian	
02/09/20		- daftar pustaka masih sedikit - Buku Keperawatan.	
05/09/20	Bab 1 dan Bab 2	- Tata letak tabel - kelengkapan bab 2 - Besar huruf TN/2 12	
		- kriteria inklusi/eksklusi - Daftar pustaka	
06/10/20	Bab 1 & 2 Bab 2	- lengkapi lbr pengesahan - Daftar pustaka	
		- ditambah dan harus sesuai dgn naskah teksnya - kirim file word untuk turnitin.	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI





FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Dema Novita Hindom
 NIM : 132310101033
 DPU : Ns. Emi WuriWuryaningsih, M.Kep.,Sp.Kep.J

NIP 198505112008122005

NO	Hari/Tanggal	MateriKonsultasi	Saran DPA	Paraf
1.		BAB 1 & 2	Silahkan dilanjutkan menulis BAB 3, serta konsultasi juga ke DPA	
2	13/11/2020	Bab 3	Silahkan diperbaiki dema, buat abstract dan ringkasan, serta tempelkan daftar pustaka. serta hari senin urus administratif untuk sidang hasil, saudara bisa menambahkan data-data pembahasan sembari menunggu jadwal Sidang Hasil.	
3	16/11/2020	Abstract dan Ringkasan	Perbaiki kerapian penulisannya	
4	16/11/2020		Acc Sidang hasil	

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Kamis 30 Juli 2020	Konsul skripsi	dari Dema saja mau milih penelitian ke bondowoso atau studi literatur review kalau mau milih studi literatur review nanti konfirmasi Ula dan Ayu	
2	Kamis 06 Agustus 2020	Konsul judul studi literatur review	Ganti judul sama kayak punya ula sama ayu ,baca proposal Ayu sama punya Ula jadi bisa belajar dan dema segera kerjakan proposal yang baru ibu tunggu	
3	Jumad 07 Agustus 2020	Konsul proposal baru	Bagaimana dema apakah ada kesulitan proposalnya masih banyak yang harus di perbaiki dan harus lihat petunjuk penulisan tugas akhir	
4	Kamis 02 September 2020	Konsul proposal	Kalau tidak mengerti ditanya dan harus banyak belajar lagi	
5	jumad 03 September 2020	Konsul proposal dari Bab 1 sampe Bab 2	Harus cari jurnal yang banyak dan harus bisa menjelaskan semuanya	
6	Sabtu 04 September 2020	Konsul proposal	persiapan sempro	
7	Rabu 09 September 2020	Konsul Proposal	Banyak cari jurnal dan banyak baca jurnal segera buat ppt kalau tidak tau tanya segera ketemu bu Emi untuk	

			segera kirim lembar bimbingan dan lembar pengesahan	
	Rabu 16 September 2020		Acc Ujian Sempro	
NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	
8	Selasa 31 oktober 2020	Bab 1, 2	Silahkan lanjut Bab 3,4	
9	Rabu 4 November 2020	Bab 3	Rapikan , Bab 3	
10	Selasa 10 November 2020	Bab 3,4	Lanjutkan ke Bab 5	
11	Jumad 13 November 2020		ACC Sidang hasil	